



LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KENDAL KAB. KENDAL**

Disusun oleh :

Nama : Ikke Rahmadani

NIM : 5301409105

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan santun masyarakat, dimana guru merupakan salah satu bagian didalamnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya berinteraksi dengan siswa saja. Namun juga bersosialisasi dengan semua bagian dari masyarakat sekolah yang meliputi guru, TU, karyawan, dan warga sekolah lainnya. Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah. Jumlah wakil kepala sekolah di setiap sekolah berbeda, tergantung dengan kebutuhannya. Bangunan sekolah disusun meninggi untuk memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas lain.

PPL adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilakanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilakanakan pada semester VII setelah PPL I.

PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL 2 pada periode tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 3 Kendal ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL 1.

PPL ini dilaksanakan selama tiga bulan mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya penyusunan laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan memiliki tujuan agar membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga pendidik yang professional yang sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.

Sedangkan secara khusus tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu sebagai berikut ini :

- a. Memberikan pengalaman dan wawasan baru kepada mahasiswa praktikan agar bisa lebih berkompeten.
- b. Memberikan perluasan cakrawala kepada para mahasiswa praktikan agar senantiasa memberikan pengetahuan khususnya pada dunia pendidikan.
- c. Menghasilkan sarjana pendidikan yang baru dan lebih berkompeten sehingga mampu menguasai proses pendidikan lebih professional.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana kependidikan yang siap untuk menjadi agen pembaharu dan mewujudkan tranformasi pendidikan.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan ini pada umumnya adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan supaya memiliki kompetensi paedagogik, kompetemsi professional, kompetensi kepribadian, dan juga kompetensi sosial.

Sedangkan manfaat Praktik Pengalaman Lapangan ini juga diharapkan mampu bermanfaat bagi :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mampu mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar dan mengajar di tempat latihan
 - b. Mampu memperdalam serta menghayati tentang pelaksanaan praktik
 - c. Mampu meningkatkan daya pikir serta penalaran mahasiswa terhadap cara menelaah, merumuskan, mengolah dan memecahkan masalah pendidikan yang ada di lingkup sekolah.
 - d. Mampu mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan pada tempat latihan sehingga bisa bertukar pengalaman lebih baru lagi.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan
 - b. Memberikan masukan kepada pihak sekolah atas hal – hal baru maupun ide – ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan beberapa pihak sekolah yang ada.
 - b. Memperoleh masukan mengenai kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian.
 - c. Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan PPL

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru merupakan pendidik atau pengajar dijenjang pendidikan dimana harus memiliki kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga jati dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa maupun semua pihak yang ada di lingkungan sekolah. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah di kelas baik sebagai tenaga pendidik, pengajar dan anggota sekolah.

1. Tugas dan Kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah
 - d. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - e. Guru harus mampu memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib
 - f. Guru harus mampu mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - g. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi
 - h. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - i. Guru tidak boleh memperlakukan siswa dihadapan siswa lain.
3. Tugas Guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler yang ada disekolah.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.

D. Silabus

a. Pengertian Silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

b. Komponen Silabus

Adapun komponen yang terdapat dalam silabus yaitu :

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Materi Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Indikator Pencapaian kompetensi
7. Penilaian
8. Alokasi waktu

9. Sumber Belajar

c. Fungsi Silabus

Adapun fungsi dari silabus yaitu untuk membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

RPP merupakan penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang lingkup yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

b. Komponen RPP

1. Identitas Mata Pelajaran
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan Pembelajaran
6. Materi Ajar
7. Alokasi Waktu
8. Metode Pembelajaran
9. Kegiatan Pembelajaran
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar

c. Fungsi RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada :

Awal Pelaksanaan PPL 2 : 27 Agustus 2012

Akhir Pelaksanaan PPL 2 : 20 Oktober 2010

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di :

Nama Instansi / Sekolah : SMK Negeri 3 Kendal

Alamat Instansi / Sekolah : Jl. Raya Boja-Limbangan KM.1. Desa Salam Sari
Kecamatan Boja , Kabupaten Kendal

C. Tahapan Kegiatan

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Kendal, tahapan – tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu antara lain :

a. Penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan pada hari senin, tanggal 30 Juli 2012 dari Lapangan Rektorat pada pukul 08.00 Wib dan mahasiswa praktikan diterima di SMK N 3 Kendal pada hari senin itu juga pukul 10.00 Wib. Pelaksanaan PPL 1 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh koordinator Dosen Pembimbing kepada pihak sekolah.

b. Pemodelan

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan melaksanakan pemodelan langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Pemodelan dilaksanakan di kelas X TEI pada hari Senin, 27 Agustus 2012 pukul 07.00 – 14.30 dan juga dilaksankn di kelas X TEI pada hari selasa, 28 Agustus 2012 pukul 07.00 – 15.00.

c. **Proses Belajar Mengajar**

Setelah mahasiswa praktikan mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi kepada guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas X TEI (Teknik Elektronika Industri).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran.**

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Promes, RPP, dan media yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Adapun perangkat pembelajaran tersebut adalah terlampir.

2. **Proses Belajar Mengajar**

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

3. **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

E. Proses Pembimbingan

- a. Kepala SMK Negeri 3 Kendal memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.
- b. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
- c. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Proses Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Hal-hal yang mendukung kegiatan PPL 1 :
 - a. Sambutan hangat dan motivasi yang tinggi dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
 - b. Siswa yang bersemangat dalam mengikuti PBM.
 - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga PBM dapat berjalan dengan baik.
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
 - e. Sudah adanya Modul, Jobsheet praktek yang akan dilaksanakan pada waktu kegiatan PBM dilaksanakan.

2. Hal-hal yang menghambat kegiatan PPL 1 :

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena alat dan bahan praktek yang digunakan terbatas. Sehingga, hal ini membuat situasi dan kondisi siswa merasa kurang memahami materi dan praktek yang dilakukan.

G. Hasil Pelaksanaan

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan SMK Negeri 3 Kendal, praktikan mempunyai simpulan bahwa :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola dan mengkondisikan kelas.
2. Seorang guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan bersama.
3. Seorang guru harus dapat berkomunikasi secara baik dengan siswa. Agar materi yang disampaikan jelas diterima oleh siswa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan pada hasil laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 kali ini yaitu :

1. Untuk Mahasiswa Praktikan
Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya Untuk Sekolah latihan (SMK Negeri 3 Kendal)
2. Untuk Sekolah latihan
Sekolah latihan diharapkan lebih membimbing dan memberi masukan bagi mahasiswa praktikan pada saat di kelas.
3. Untuk Unnes
Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Ikke Rahmadani
Nim : 5301409105
Prodi / Jurusan : PTE / Teknik Elektro
Fakultas : Fakultas Teknik
Guru Pamong : Siti Zoelachah, M.Pd
Mata Pelajaran : Teknik Elektronika Industri
Sekolah latihan : SMK N 3 Kendal

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh jenjang sarjana kependidikan. Kegiatan PPL yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Kegiatan ini memposisikan mahasiswa sebagai calon guru yang ditempatkan di sekolah-sekolah tertentu. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan, sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai wahana untuk mempersiapkan diri serta membentuk karakter dasar seorang guru. Oleh karena itulah, semua para mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan juga diwajibkan mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar memiliki pengalaman dan bisa membagi ilmu dan pengetahuan yang telah dimiliki.

Kegiatan PPL ini dilakukan di SMK Negeri 3 Kendal, dengan alamat di jalan boja km.1 limbangan, desa salamsari, kendal. Adapun pelaksanaan PPL ini yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 dan akan berakhir hingga tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini diharapkan seluruh mahasiswa praktikan mampu beradaptasi dengan lingkungan di sekitar sekolah tersebut. Hal ini dilakukan observasi agar bisa mengetahui letak, tata tertib maupun peraturan yang berlaku di sekolah tersebut. Kami juga melakukan observasi ini agar bisa memiliki keberanian didepan kelas saat melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan tersebut. Hal ini terkait untuk mata pelajaran kejurusan Teknik Elektronika Industri. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek yaitu antara lain :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni

Dalam halnya pembelajaran mata pelajaran teknik elektronika industri di SMK Negeri 3 Kendal ini juga memiliki kelebihan maupun kekurangan. Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ini juga harus mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Adapun kekuatan dari pembelajaran mata pelajaran ini yaitu adalah metode dan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat daya tarik sendiri bagi para siswa yang mengikuti mata pelajaran

tersebut. Sehingga muncullah minat yang tinggi dimiliki oleh siswanya untuk lebih serius mengikuti mata pelajaran tersebut.

Selain memiliki kekuatan juga memiliki kelemahan dalam pembelajaran mata pelajaran teknik elektronika industri yaitu bahwa masih ada sebagian siswa yang menyalah artikan alat dan bahan yang digunakan pada waktu praktik yang tengah berlangsung dikelas. Selain itu, adanya keterbatasan alat praktik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK N 3 Kendal merupakan salah satu faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran dikelas dan sekitar lingkungan sekolah bisa berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana di SMK N 3 Kendal termasuk sangat baik dan lengkap. Sehingga memenuhi kebutuhan siswa yang berada di lingkungan sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana itu meliputi adanya lapangan voli, adanya lapangan upacara, laboratorium TEI, laboratorium TKJ, laboratorium RPL, Laboratorium TKR dan fasilitas kelas, ruang guru dan karyawan dan juga ruang Perpustakaan yang memadai. Selain itu juga ruang UKS dan ruang BK juga tertata dengan rapi dan bersih.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing praktikan sangat baik. Guru pamong pada pembelajaran Teknik Elektronika Industri di SMK N 3 Kendal adalah Prih Harjanto, S.Pd. Selama PPL I dan II, Ibu Siti Zoelachah, M.Pd bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, beliau juga sangat perhatian, ramah dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah.

Dosen pembimbing pratikan adalah Drs Agus Suryanto, M.Pd, M.T. Beliau adalah dosen yang berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar Teknik Elektro terutama mengenai metode pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu keuntungan bagi mahasiswa praktikan karena dapat berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari orang yang benar-benar ahli dalam bidangnya, terlebih dalam kaitannya dengan pelaksanaan PPL II.

4. Kualitas Pembelajaran dan di Sekolah Latihan

Dalam proses belajar mengajar di SMK N 3 Kendal selama saya melakukan pengamatan sudah cukup baik dan berjalan lancar, siswa sangat antusias dan senang dalam kegiatan pembelajaran, akan tetapi perlu adanya pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif agar para siswa tidak terjadi kebosanan dalam proses pembelajaran tersebut.

Selain itu siswa setelah mengikuti mata pelajaran praktik dan pada jam akhir sekolah, mereka dibiasakan untuk berbaris didepan kelas. Selain itu di sekolah ini, para siswanya juga harus melepas sepatu dan meletakkannya di rak sepatu yang telah disediakan didepan kelas. Oleh karena itu, siswanya terstruktur dengan baik dan disiplin. Dimana didalam kelas maupun dilingkungan sekolah siswa juga tidak dibolehkan membawa hp maupun alat elektronika apalagi saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan pratikan sebelum mendapat pengarahan dari guru pamong belum professional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter dan belum pernah terjun langsung menghadapi siswa yang jumlahnya cukup banyak. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan memahami sedikit demi sedikit bagaimana cara mengajar yang baik, dan mengetahui hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang guru

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melakukan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 adalah diantaranya, mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, dapat belajar berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah, memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah, melatih tanggung jawab atas apa yang telah diberikan kepadanya dan membentuk sosok pribadi guru yang baik dan profesional. Sehingga memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes

Saran praktikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan. Sedangkan untuk sekolah latihan yaitu pembentukan karakter siswa yang lebih ramah. Sehingga bisa menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Mengetahui,
Guru Pamong

Siti Zoelaichah, S.Pd
NIP. 197704222003122001

Kendal, 9 Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Ikke Rahmadani
NIM. 5301409105